

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS BELIMBING
KOTA PADANG TAHUN 2022**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

Muhammad Farhan

NIM: 1810313037

Pembimbing :

Dr. dr. Afdal, Sp.A, M.Biomed

dr. Tofrizal, Sp.PA, M.Biomed, Ph.D

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRACT

Risk factors that associated with Acute Respiratory Infection in toddlers in the Working Area of the Belimbing Health Center in Padang City in 2022

By

Muhammad Farhan, Afdal, Tofrizal, Rahmi Lestari,

Miftah Irrahmah, Zurayya Fadila

Respiratory tract infection (Ari) is an infectious disease of the upper or lower respiratory tract that can cause a variety of diseases from mild infections to severe and deadly diseases. Many cases of Ari are linked by intrinsic and extrinsic risk factors. The purpose of the study was to determine the risk factors associated with the incidence of ARI in toddlers in the working area of the belimbing Health Center in Padang City in 2022. This study is an analytical study, cross-sectional design, convenient sampling techniques with a total sample of 62 respondents.

The results of the univariate analysis obtained the most age of 24-35 months, the most male sex, the most birth weight lbw, the most nutritional status of good nutrition, the most complete immunization status, the most exclusive breastfeeding is given, the presence of the most smokers there are smokers, the most dense residential density, the most secondary maternal education, the most maternal knowledge of good knowledge. Bivariate analysis of intrinsic risk factors of ARI in toddlers have a significant relationship is sex ($p=0.022$), nutritional status ($p=0.034$), immunization ($p=0.002$), low birth weight ($p=0.013$), and exclusive breastfeeding ($p=0.005$), the age of toddlers do not have a significant relationship ($p=0.534$). Extrinsic risk factors have a significant relationship to the presence of smokers ($p=0.015$), maternal knowledge ($p=0.007$), maternal education ($p=0.018$), and occupancy density ($p=0.022$). Multivariate analysis of risk factors that most influence the presence of smokers (OR: 10,371 95%CI:1,347-79-872)

The conclusion of this study there is a significant relationship in the risk factors of ARI with the incidence of ARI in toddlers except the age of toddlers. The presence of smokers became the most influential risk factors with the incidence of ARI in Puskesmas Belimbing.

Keywords: *toddler, intrinsic ARI, extrinsic ARI, smokers*

ABSTRAK

Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2022

Oleh

Muhammad Farhan, Afdal, Tofrizal, Rahmi Lestari,

Miftah Irrahmah, Zurayya Fadila

Infeksi saluran pernapasan (ISPA) adalah penyakit menular dari saluran pernapasan atas atau bawah yang dapat menimbulkan berbagai penyakit dari infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan. Kasus ISPA dihubungkan oleh beberapa faktor risiko ISPA. Tujuan penelitian mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja puskesmas belimbing Kota Padang tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian analitik, desain *cross-sectional*, teknik pengambilan *convenient sampling* dengan jumlah sampel 62 responden. Instrumen penelitian kuesioner faktor risiko ISPA pada balita, kemudian dianalisis univariat, *chi-square*, dan multivariat menggunakan program komputer.

Hasil dari penelitian analisis univariat didapatkan umur terbanyak 24-35 bulan, jenis kelamin terbanyak laki-laki, berat badan lahir terbanyak BBLR, status gizi terbanyak gizi baik, status imunisasi terbanyak lengkap, ASI eksklusif terbanyak ada diberikan, keberadaan perokok terbanyak ada perokok, kepadatan hunian terbanyak padat, pendidikan ibu terbanyak menengah, pengetahuan ibu terbanyak pengetahuan baik. Analisis bivariat faktor risiko intrinsik ISPA pada balita memiliki hubungan bermakna adalah Jenis kelamin ($p=0,022$), status gizi ($p=0,034$), imunisasi ($p=0,002$), berat badan lahir rendah ($p=0,013$), dan pemberian ASI eksklusif ($p=0,005$), umur balita tidak memiliki hubungan bermakna ($p=0,534$). Faktor risiko ekstrinsik memiliki hubungan bermakna keberadaan perokok ($p=0,015$), pengetahuan ibu ($p=0,007$), pendidikan ibu ($p=0,018$), dan kepadatan hunian ($p=0,022$). Analisis multivariat faktor risiko yang paling berpengaruh keberadaan perokok (OR:10,371 95%CI:1,347-79-872).

Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan yang bermakna pada faktor risiko ISPA dengan kejadian ISPA pada balita kecuali umur balita. Keberadaan perokok menjadi faktor risiko yang paling berpengaruh dengan kejadian ISPA di Puskesmas Belimbing.

Kata kunci: Balita, intrinsik ISPA, ekstrinsik ISPA, perokok